

**PERANAN KOMPETENSI SDM DALAM MENINGKATKAN KINERJA UKM KECAMATAN  
PANGKAJENE KABUPATEN PANGKEP  
(STUDI KASUS PADA USAHA TANI RUMPUT LAUT DESA TEKOLABBUA)**

*The Role of HR Competencies in Improving the Performance of SMEs in Pangkajene District, Pangkep Regency (Case Study on Seaweed Farming in Tekolabbua Village)*

Wiwi Pratiwi<sup>1</sup>, Agung Widhi Kurniawan<sup>2</sup>, Rezky Amalia Hamka<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia  
\*Corresponding Email: [wipratiwi04@gmail.com](mailto:wipratiwi04@gmail.com)

**Abstrak**

Usaha kecil menengah (UKM) menjadi salah satu penopang perekonomian negara, karena pelaku usaha ini sebagian besar berupa usaha rumah tangga yang mampu menyerap tenaga kerja. Desa Tekolabbua di Kecamatan Pangkajene merupakan salah satu pusat usaha tani rumput laut yang memiliki potensi usaha kreatif yang mampu menolong perekonomian warga sekitar. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kompetensi SDM dalam meningkatkan kinerja UKM usaha tani rumput laut di Desa Tekolabbua, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep. Kompetensi sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam berhasilnya suatu usaha, dengan meningkatnya kompetensi SDM melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan maka, hal tersebut merupakan kunci dari peningkatan kinerja UKM khususnya usaha tani rumput laut di Desa Tekolabbua. Kendala kompetensi SDM dalam meningkatkan kinerja UKM Usaha tani rumput laut di desa Tekolabbua dipengaruhi oleh faktor menurunnya permintaan bahan baku rumput laut oleh perusahaan dan semakin banyak saingan atau pengumpul yang menjalankan usaha ini dengan menawarkan harga yang lebih tinggi ke masyarakat sehingga pendapatan UKM milik pak Heron menurun dibandingkan pendapatan tahun-tahun sebelumnya.

**Kata kunci:** kompetensi sumber daya manusia, kinerja organisasi, ukm, manajemen sumber daya manusia

**Abstract**

*Small and Medium Enterprises (SMEs) are one of the pillars supporting the country's economy, as most of these businesses are household enterprises that can absorb labor. Tekolabbua Village in Pangkajene subdistrict is one of the centers of seaweed farming businesses with creative potential that can help the local economy. This study aims to determine the role of human resource competencies in enhancing the performance of seaweed farming SMEs in Tekolabbua Village, Pangkajene sub-district, Pangkep district. Human resource competency is a crucial factor in the success of a business; by enhancing knowledge, skills, and abilities, it becomes the key to improving SME performance, particularly in seaweed farming in Tekolabbua Village. The challenges of human resource competency in improving the performance of seaweed raw materials by companies and increasing competition from other collectors offering higher prices to the community, resulting in a decrease in income for Mr. Heron's SME compared to previous years.*

**Keywords:** human resource competency, organizational performance, SMEs, human resource management

**1. PENDAHULUAN**

Kompetensi adalah karakteristik individu yang berhubungan dengan acuan kriteria perilaku yang diharapkan dan kinerja terbaik dalam sebuah pekerjaan atau situasi yang diharapkan untuk dipenuhi (Rizal et al., 2013). Kompetensi individu bukanlah tujuan melainkan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu reservasi yang cepat, menyenangkan pelanggan dan memberikan citra positif bagi perusahaan.

Pada zaman globalisasi perdagangan ini, peranan sektor swasta mengalami peningkatan di berbagai negara berkembang. Munculnya sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) menjadi salah satu penggerak ekonomi rakyat di Indonesia. Hal ini karena para pengusaha kecil dan menengah berawal dari industri rumahan yang dikelola perorangan maupun badan usaha kecil. Sektor ekonomi UKM memiliki peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor UKM mampu menciptakan lapangan pekerjaan sehingga mengurangi tingkat pengangguran dan menciptakan sumber penghasilan bagi masyarakat.

Kinerja merupakan ukuran keberhasilan sebuah entitas usaha dalam mencapai tujuannya. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Dengan demikian, kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan, hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut dan tentang apa yang dikerjakan serta bagaimana cara mengerjakannya. Terjadinya kinerja yang kurang baik dipengaruhi oleh banyak faktor internal maupun eksternal. Menurut Musran Minuzu (2015), faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UKM adalah aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek teknik produksi dan operasi, aspek pasar dan pemasaran, aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial, budaya dan ekonomi, serta aspek peranan lembaga terkait.

Faktor SDM menjadi modal utama untuk membuat UKM menjadi lebih profesional. Hal ini dikarenakan sebuah unit usaha ditentukan oleh bagaimana suatu individu yang terlibat di dalam mengelola usaha tersebut. Kinerja UKM harus disertai dengan pengembangan usahanya, namun demikian pengembangan UKM harus disertai dengan pengembangan SDM dalam berbagai aspek. Kualitas SDM diperlukan terutama di bidang kompetensi SDM seperti knowledge, skill, dan ability dalam berwirausaha (Ardiana et al., 2010).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah (a) bagaimana peran kompetensi yang terdiri dari Knowledge, Skill dan Ability yang dimiliki SDM UKM Usaha Tani Rumput Laut di Desa Tekolabbua Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep? Dan (b) Apakah kompetensi yang dimiliki SDM UKM mempengaruhi kinerja UKM Usaha Tani Rumput Laut di Desa Tekolabbua Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep? Kemudian untuk tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) untuk mengetahui peran kompetensi yang terdiri dari Knowledge, Skill dan Ability yang dimiliki SDM UKM Usaha Tani Rumput Laut di Desa Tekolabbua Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep; dan (b) untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki SDM UKM mempengaruhi kinerja UKM Usaha Tani Rumput Laut di Desa Tekolabbua Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.

## 2. MATERIAL DAN METODE

### Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berupa kemampuan dan pengetahuan bisa dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan, sedangkan motif kompetensi dapat diperoleh pada saat proses seleksi. Menurut Wibowo (2016), Kompetensi SDM merupakan karakteristik dasar seseorang yang memiliki hubungan kausal atau sebagai sebab-akibat dalam memenuhi kriteria yang dibutuhkan dalam peran atau pekerjaannya. Dalam manajemen kinerja, kompetensi lebih berperan pada dimensi perilaku individu dalam menyesuaikan suatu pekerjaan dengan baik.

### Kinerja Usaha Kecil Menengah

Kinerja pada umumnya dikatakan sebagai ukuran bagi seseorang dalam pekerjaannya. Kinerja merupakan landasan bagi produktivitas dan mempunyai kontribusi bagi pencapaian tujuan organisasi. Tentu saja kriteria adanya nilai tambah digunakan di banyak perusahaan untuk mengevaluasi manfaat dari suatu pekerjaan dan/atau

pemegang jabatan. Kinerja dari setiap pekerja harus mempunyai nilai tambah bagi suatu organisasi atas penggunaan sumber daya yang telah dikeluarkan. Untuk mencapai kinerja yang tinggi, setiap individu dalam perusahaan harus mempunyai kemampuan yang tepat, bekerja keras dalam pekerjaannya dan mempunyai kebutuhan pendukung. Ketiga faktor tersebut penting.

#### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian tentang Peranan Kompetensi SDM Dalam Meningkatkan Kinerja UKM dilaksanakan di Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep tepatnya di Desa Tekolabbua pada 26 Mei 2024, pukul 9:58 WITA.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah awal yang penting dalam melakukan sebuah penelitian, karena hal ini bertujuan untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Observasi, meliputi penentuan tujuan yang menjadi pedoman dalam melakukan observasi, menentukan objek observasi berupa aktivitas, perilaku, kejadian atau peristiwa yang menjadi target observasi.
- Wawancara, merupakan proses tanya jawab antara pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan informasi, data, fakta, dan pendapat mengenai suatu topik tertentu. Wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan subjek penelitian melalui serangkaian tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan pokok permasalahan. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada narasumber.
- Dokumentasi, adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bentuk dokumen-dokumen. Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengikuti teknik umum yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yakni analisis sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

- Reduksi data (data reduction), merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Tujuannya adalah untuk menyaring data yang relevan dan membuang data yang tidak diperlukan.
- Penyajian data (data display), merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajiannya bisa berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah agar data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga maknanya dapat dipahami.
- Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verification), merupakan upaya untuk menginterpretasikan dan memaknai data yang telah disajikan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Pada Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih satu bulan dengan melihat proses panen dan pasca panen rumput laut di desa Tekolabbua, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dan bertujuan untuk menambah wawasan dan informasi mengenai peranan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan kinerja usaha kecil menengah (UKM).

Dari hasil wawancara memberikan data hasil penelitian lapangan yang dilakukan dengan metode wawancara secara langsung terhadap pemilik UKM, yaitu pak Heron, SDM yang bekerja, yaitu pak Leli, pak Fajar, pak Opik, dan aparat di desa tersebut, yaitu pak Irawan.

## **Pembahasan**

### **Pengetahuan (Knowledge)**

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan terkait pengetahuan mereka dalam menjalankan usaha maka dapat disimpulkan bahwa pemilik usaha, pekerja, dan aparat desa mengetahui bagian besar tentang manajemen Usaha Kecil Menengah (UKM) dan bagaimana pengembangan usaha harus dilakukan, akan tetapi hal tersebut tidak sepenuhnya dijalankan dengan baik dan sesuai dengan harapan pemilik usaha untuk itu dibutuhkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik dalam menjalankan usaha tersebut. Pelaku UKM perlu meningkatkan kepedulian terhadap pengetahuan pengelolaan SDM. Hal ini tentu perlu diimbangi dengan niat yang kuat, di mana SDM yang bagus tentu akan meningkatkan kinerja UKM itu sendiri. Berdasarkan pengertian pengetahuan yaitu, penguasaan ilmu dan teknologi yang dimiliki seseorang dan diperoleh melalui proses pembelajaran serta pengalaman.

### **Keterampilan (Skill)**

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan terkait keterampilan mereka dalam menjalankan usaha maka dapat disimpulkan bahwa pemilik dan pekerja di Usaha Kecil Menengah (UKM) tersebut memiliki keterampilan yang cukup baik sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan dan hal ini merupakan suatu hal yang harus di kembangkan agar usaha dapat terus berjalan dengan maksimal. Pelaku UKM perlu meningkatkan kepedulian terhadap keterampilan pengelolaan SDM. Terkait hal ini job desk masing-masing pekerja termasuk tanggung jawab dan keterampilan perlu diperhatikan, Pelaku UKM perlu melakukan perencanaan usaha, termasuk perencanaan di bidang SDM (perlu karyawan berapa, dengan kompetensi apa, dan lain-lain). Secara bertahap pemilik usaha juga menularkan pengetahuan tersebut kepada pekerja yang dipercaya, hingga tiba saatnya pemilik usaha benar-benar akan berfungsi sebagai owner usaha dan seluruh aspek usaha dikerjakan oleh pekerja (SDM). Secara keseluruhan bahwa dengan semakin baik kompetensi SDM, maka akan meningkatkan kinerja UKM.

### **Kemampuan (Ability)**

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan terkait kemampuan mereka dalam menjalankan usaha tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa pengendalian dalam pengolahan usaha dan pengambilan keputusan dilakukan dengan baik dan maksimal oleh pemilik dan pekerja sehingga usaha dapat terus berkembang.

Kemampuan berarti kesanggupan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian yang digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dan observasi Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Desa Tekolabbua diketahui bahwa mereka mempunyai kemampuan dalam mengelola dan mengawasi jalannya usaha ini sehingga kemampuan tersebut berperan dalam meningkatkan kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM). Tanpa kemampuan tersebut maka, kinerja UKM tidak akan meningkat bahkan tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya kemampuan dari sumber daya manusianya.

### **Kinerja Usaha Kecil Menengah**

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan terkait kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) maka, dapat disimpulkan bahwa kinerja UKM sudah baik, Sumber daya manusia (SDM) memiliki andil besar dalam menentukan maju atau berkembangnya suatu organisasi. Oleh karena itu, kemajuan suatu organisasi ditentukan pula bagaimana

kualitas dan kapasitas SDM di dalamnya. Dengan demikian sumber daya manusia adalah aset terpenting di dalam suatu organisasi atau perusahaan skala besar dan kecil. Keberhasilan di dalam suatu organisasi atau perusahaan, sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan sumber daya manusianya yaitu, kinerja UKM. Oleh karena itu, dibutuhkan kinerja SDM yang unggul.

Kinerja yang baik adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu). Mengingat pentingnya sumber daya manusia di dalam organisasi, maka kompetensi merupakan salah satu aspek yang dapat menentukan keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Dengan kompetensi tinggi yang dimiliki SDM dalam suatu organisasi atau perusahaan tentunya akan menentukan kualitas SDM yang dimiliki dan pada akhirnya akan menentukan kemampuan kompetitif perusahaan itu sendiri. Begitu pula pada Usaha Kecil Menengah (UKM), kompetensi SDM juga memiliki peranan penting dalam perkembangan UKM tersebut.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Kendala kompetensi SDM dalam meningkatkan kinerja UKM di desa Tekolabbua kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep, yaitu:

- 1) Faktor internal, adalah faktor kendala dalam diri manusia itu sendiri, seperti masalah umur, pendidikan, dan pengalaman. Kendala tersebut menyulitkan SDM dalam meningkatkan kemampuan mereka karena kesulitan dalam menangkap dan mempelajari teknologi yang ada untuk membantu meningkatkan kinerja UKM.
- 2) Faktor eksternal, adalah faktor dari luar sumber daya manusia itu sendiri, dilihat dari hasil penelitian melalui wawancara dan observasi. SDM yang ada di desa Tekolabbua tidak pernah mengikuti pelatihan apa pun untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka, baik pelatihan yang diadakan oleh pemerintah maupun pelatihan yang diadakan oleh instansi lainnya. Dan kurangnya permintaan perusahaan terkait bahan baku rumput laut dan semakin banyaknya saingan atau pengumpul yang menjalankan usaha ini dengan menawarkan harga yang lebih tinggi ke masyarakat sehingga pendapatan UKM pak Heron menurun dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

##### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan pemilik UKM terhadap akuntansi masih kurang dalam menjalankan usaha maka, di harapkan kepada aparat desa agar dapat mengadakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan akuntansi bagi UMKM yang ada di desa Tekolabbua.
- 2) Menurunnya pendapatan UKM akibat SDM yang ada tidak dapat bersaing, untuk itu kompetensi SDM perlu ditingkatkan agar kinerja UKM meningkat, dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dari pemerintah atau lembaga lainnya.
- 3) Penelitian ini hanya melihat satu usaha dalam kategori UKM yaitu, usaha kecil menengah usaha tani rumput laut desa Tekolabbua, sehingga diharapkan kepada peneliti lain dapat melakukan penelitian lanjutan di desa yang berbeda dengan jumlah UMKM yang lebih banyak lagi dan variabel penelitian yang berbeda.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Akbar, A., Mustafa, M., Haeruddin, M., Mariñas-Acosta, C., Hasbiyadi, H., Alam, S., & Darmawinata, W. N. S. (2024). Days of future past: Scrutinising the artificial intelligence impact on the leadership of internationalising SMEs. *Asian Journal of*

- Economics, Business and Accounting, 24(5), 53-59.  
<https://doi.org/10.9734/ajeba/2024/v24i51292>
- Anwar S. (2021). Pengaruh Job Insecurity Terhadap Turnover Intention Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening pada Karyawan PT. Mitra Madura Dharma Abadi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*. Vol.7, No.2.
- Anwar, R. N., & Wardani, F. A. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Ulang Produk Scarlett Di E-Commerce Shopee. *NUSANTARA: Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(5), 1370-1379.
- Ayem, S., dan Umi, W. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM di Kota Yogyakarta. *Journal Economic, Management and Accounting*, 4(1):1-9.
- Azmi AN. (2023). Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di Desa Lemah Subur. *Jurnal Pengabdian Mahasiswa*. Universitas Buana Perjuangan Karawang. Vol.2, No.2.
- Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan, (2021). Profil Industri Makro dan Mikro. Sulawesi Selatan : Badan Pusat Statistik. <https://sulsel.bps.go.id/> (diakses tanggal 17 Februari 2024).
- D Puspita., dan S Widodo. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Persada Arkana Buana, Jakarta. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*. Vol. 1(1), 31-41.
- Helmita, H., Naim., dan Oktavia, N., S. (2023). Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Pujorahayu. *Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi*, 15 (1):1-9.
- Hikmah et al., (2020). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pegawai Negeri Sipil (Studi Pada Badan Kepegawain dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kampar). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Muliati, M. (2022). Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di Meunasah Tengah Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya. *Skripsi*. Aceh Barat: 1-70.
- Mustafa, M. Y., Shahnyb, N. S., & Panggabean, B. L. E. (2024). Studi Berbasis Literatur: Peran Fintech terhadap Performa Pemasaran UMKM. *Entrepreneurship, Management, and Business Research Journal*, 1(1), 11-15.  
<https://dailymakassar.id/ejournal/index.php/embun/article/view/67>
- Nugraha YA., dan Saputra AA. (2022). Peranan Kompetensi SDM Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Sukalaksana Kampung Tinggar Baru Kecamatan Curug Kota Serang. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)*. Vol.1, hal 64-72.